

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan Ilmu dan Pengetahuan (IPTEK) pada saat sekarang ini berkembang secara pesat dan tak terduga. Dibuktikan dengan banyaknya inovasi-inovasi yang tercipta dan terlahir dari berbagai lapisan ilmu. Olahraga merupakan salah satu ilmu yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu yang dimana pengaruh yang diberikan sangat menunjang untuk mencapai olahraga yang berpotensi dalam bidang pendidikan, Olahraga dalam bidang kesehatan, serta olahraga prestasi. Olahraga adalah sebuah aktivitas fisik yang mana bertujuan olahraga untuk mencapai prestasi setinggi tingginya dengan perlakuan semaksimal mungkin baik olahraga perorangan (individu) maupun kelompok (tim). Untuk mendapatkan prestasi dibidang olahraga memerlukan banyak dukungan dari berbagai disiplin ilmu demi mencapai prestasi digunakan oleh para pelatih dan atlet untuk menunjang proses latihan agar maksimal. Untuk mewujudkan prestasi olahraga tersebut maka harus di tentukan suatu tes yang dimana bertujuan untuk mengetahui perkembangan seorang atlet.

Seorang pemain futsal harus mempunyai teknik dasar futsal yang baik agar mampu bermain futsal dengan baik pula. Permainan futsal mencakup dua teknik dasar yang harus dimiliki atau dikuasai oleh pemain, yaitu: teknik tanpa bola dan teknik dengan bola. Dalam permainan futsal terdapat berbagai pemain yang di antaranya ada penyerang (*pivot*) atau pemain depan, sayap (*flank*), pemain belakang (*anchor*), dan penjaga gawang (*keeper*).

Penjaga gawang (*goal keeper*) adalah seorang pemain dengan tugas khusus dibanding pemain lain dalam sebuah tim. Penjaga gawang adalah seorang yang bertugas sebagai pertahanan terakhir dan penyerangan pertama. Penjaga gawang bisa mengontrol atau menguasai bola dengan seluruh tubuh baik kaki ataupun tangan, tetapi penjaga gawang hanya bisa menggunakan semua anggota tubuh hanya di daerah hukuman pinalti. Penjaga gawang mempunyai tugas yang tidak mudah karena penjaga gawang harus mempunyai teknik khusus, dari menangkap bola sampai menjatuhkan diri.

Keberhasilan seorang penjaga gawang (*goal keeper*) sangat ditentukan dengan kemampuan yang dimiliki penjaga gawang adalah kecepatan. Kecepatan merupakan dasar yang harus dimiliki seorang penjaga gawang, cepat dalam pergerakan menjadi modal utama. Menurut Subagyo Irianto (2016: 62), bahwa kecepatan gerak adalah kemampuan seseorang dalam melakukan gerak atau serangkaian gerak dalam waktu secepat mungkin. Dengan demikian, kecepatan merupakan kualitas kondisional yang memungkinkan seseorang untuk melakukan gerakan dan bereaksi secara cepat terhadap rangsangan. Penjaga gawang (*goal keeper*) harus juga mempunyai keterampilan yang baik khususnya kecepatan reaksi.

Kecepatan reaksi adalah waktu yang dipergunakan antara munculnya stimulus atau rangsangan dari awal reaksi. Waktu kecepatan reaksi adalah waktu tersingkat yang dibutuhkan untuk memberikan jawaban kinetik setelah menerima rangsangan. Kecepatan reaksi merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang kiper futsal yang akan sangat berguna dalam melakukan tangkapan

maupun tepisan. Menurut Sukadiyanto (2002 : 109) kecepatan reaksi dibedakan menjadi kecepatan reaksi tunggal dan kecepatan majemuk. Kecepatan reaksi sangat berhubungan dengan reflek, waktu gerakan dan waktu respon. Kemampuan itulah yang harus dimiliki oleh seorang penjaga gawang untuk menunjang peningkatan kemampuan dalam mencapai prestasi yang maksimal.

Pelatihan menggunakan alat untuk meningkatkan kemampuan kecepatan reaksi pada penjaga gawang futsal juga dilakukan pada penelitian yang dilakukan oleh Mohamad Abdul Syakur (2017) dimana alat yang digunakan berupa alat pelontar bola futsal berbasis mikrokontroler dengan menggunakan *software* pemrograman arduino. Hasil uji coba membuktikan bahwa alat tersebut mampu membantu proses latihan berbagai teknik dasar futsal seperti *shooting*, *controlling*, *heading* dan teknik lainnya. Sementara penelitian pengembangan alat yang dilakukan oleh Galih Titi Miharja (2014) berupa matras untuk melambungkan bola, hasil uji coba membuktikan bahwa bola yang ditendang kearah kiper dapat berbelok arah sehingga dapat meningkatkan kecepatan reaksi kiper futsal dan juga sebagai alternatif strategi latihan dengan menggunakan alat pada pola latihan yang diberikan pelatih.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 21 Juli – 2 Agustus 2019, peneliti melakukan observasi pertama pada *club* dan pada kegiatan ekstrakurikuler futsal sekolah di Kota Medan. Dari analisis kebutuhan yang telah dilakukan terhadap 2 orang penjaga gawang dari Deli Serdang FC, 2 penjaga gawang futsal SMANTIG dan 2 penjaga gawang futsal FANTASTIC FC, sehingga diperoleh 83,33% atlet mengatakan bahwa penjaga gawang

membutuhkan alat bantu latihan kecepatan reaksi, 66,67% atlet mengatakan membutuhkan kecepatan reaksi, 83,33% atlet pernah melakukan kecepatan reaksi, 83,33% atlet perlu menguasai kecepatan reaksi, 33,33% atlet mempunyai kecepatan reaksi yang baik, 50% atlet pernah mengikuti latihan kecepatan reaksi, 16,67% atlet belum pernah latihan kecepatan reaksi dengan alat, 33,33% atlet belum pernah latihan kecepatan reaksi secara individu, 83,33% atlet ingin menggunakan alat bantu latihan kecepatan reaksi, 83,33% atlet ingin menggunakan alat bantu berbasis elektronik. Berikut ini tabel data analisis kebutuhan yang dilakukan pada atlet penjaga gawang futsal Deli Serdang FC, SMANTIG dan FANTASTIC FC :

Tabel 1.1. Tabel Hasil Observasi

NO	NAMA	Pertanyaan									
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10
1	Rendy	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1
2	Gozy Farhan	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0
3	Panji	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1
4	Satria	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1
5	Randa M. Siahaan	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1
6	Pandu	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1
	Jumlah	5	4	5	5	2	3	1	2	5	5
	Presentasi (%)	83,3 3%	66,6 7%	83,3 3%	83,3 3%	33,3 3%	50 %	16,6 7%	33,3 3%	83,3 3%	83,3 3%

Sumber Data : Analisis kebutuhan hasil observasi

Club futsal pertama yang dijadikan objek observasi adalah Fantastic FC yang dilakukan di lapangan futsal Disporasu Kota Medan, ketika pertandingan ujicoba antara Sir KQFC vs Fantastic FC. Di pertandingan ini peneliti mengamati kurangnya reaksi ataupun kepekaan penjaga gawang Fantastic FC terhadap pergerakan arah bola hasil *shooting* yang di lakukan tim Sir KQFC, sehingga kurangnya reaksi penjaga gawang Fantastic FC mengakibatkan terjadinya

beberapa gol untuk tim Sir KQFC. Peneliti melakukan wawancara kepada pelatih dan penjaga gawang Fantastic FC. Dari hasil wawancara pelatih mengatakan minimnya model latihan kecepatan aksi reaksi pada penjaga gawang di *club* yang di latihnya. Pelatih mengharapkan peneliti dapat mengembang model latihan yang dapat membantu penjaga gawang dalam memaksimalkan kemampuan kecepatan aksi reaksi penjaga gawang di *club* nya.

Pada tanggal 1 dan 2 Agustus 2019, Observasi yang kedua dilakukan di *Club* Deli Serdang FC, ditemukan beberapa permasalahan. Penjaga gawang belum seluruhnya memiliki kemampuan menangkap bola yang baik. Kendala yang dialami pada pembinaan penjaga gawang adalah pada kecepatan reaksi yang disebabkan kurangnya variasi latihan masih rendah dan belum maksimal, teknik kecepatan reaksi yang dilakukan atlet futsal di beberapa tempat tersebut saat latihan maupun game masih banyak kesalahan. Selain itu penjaga gawang dinilai kurang antusias dan kurang tertarik dengan metode latihan penjaga gawang yang diberikan pelatih sehingga proses latihan tidak maksimal, dimana masih kurangnya alat bantu latihan berupa alat elektronik yang bisa membuat penjaga gawang antusias dalam mengikuti latihan dan bisa meningkatkan kemampuan kecepatan reaksi penjaga gawang. Salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan kecepatan reaksi yaitu alat latihan. Alat yang dimaksud disini adalah alat yang bisa membantu meningkatkan kemampuan kecepatan reaksi penjaga gawang.

Berlandaskan setiap masalah yang akan dihadapi dapat diatasi dengan cara mengembangkan, mengevaluasi dan memperbaiki dari segala sektor pendukung

serta terus mencari metode dan teknik yang lebih efektif dan efisien agar dapat menghasilkan atlet yang prestasinya lebih baik, dengan cara mengembangkan alat bantu latihan kecepatan reaksi penjaga gawang yang diharapkan bisa menjadi sektor pendukung yang efektif. Peneliti ingin mengembangkan alat bantu latihan yang bisa digunakan sebagai latihan kecepatan reaksi sehingga dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan penjaga gawang.

Hasil data dan hasil analisis kebutuhan yang dikemukakan dapat memperkuat peneliti untuk mengambil kesimpulan bahwa, perlu dikembangkan alat latihan kecepatan reaksi penjaga gawang yang baru untuk melatih kemampuan kecepatan reaksi penjaga gawang dan mengadakan sebuah penelitian yang berjudul “Pengembangan Alat Latihan *Action Reaction Mannequin Lamp Trainer* Terhadap Penjaga Gawang Futsal Putra Kota Medan”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, masalah perlu di identifikasikan lebih dalam lagi, dan dikemukakan dengan beberapa bentuk pertanyaan :

1. Apakah pengembangan latihan kecepatan reaksi pada penjaga gawang futsal dibutuhkan ?
2. Bagaimana perkembangan alat latihan kecepatan reaksi pada penjaga gawang futsal ?
3. Peralatan apa saja yang dibutuhkan untuk perkembangan alat latihan kecepatan reaksi pada penjaga gawang futsal ?

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan indentifikasi masalah yang telah ditulis di atas maka penulis membuat batasan masalah untuk menghindari pembahasan yang lebih luas. Maka penulis berfokus kepada ‘Pengembangan Alat Latihan *Action Reaction Mannequin Lamp Trainer* Terhadap Penjaga Gawang Futsal Putra Kota Medan’.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, indentifikasi yang telah dituliskan diatas, maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut : Bagaimanakah mengembangkan alat latihan *action reaction mannequin lamp trainer* Terhadap Penjaga Gawang Futsal Putra Kota Medan ?

1.5. Tujuan Penelitian

Mengembangkan alat latihan kecepatan reaksi dalam meningkatkan kemampuan kecepatan reaksi penjaga gawang futsal.

1.6. Spesifikasi Produk

Produk yang dikembangkan pada penelitian-pengembangan ini adalah alat bantu latihan kecepatan reaksi. Produk yang dirancang diharapkan dapat mengembangkan alat kecepatan reaksi yang lebih efektif dan efisien, sehingga diharapkan dapat mempermudah atlet dan pelatih untuk melatih kecepatan reaksi atlet penjaga gawang. Produk yang dihasilkan adalah alat bantu latihan kecepatan reaksi berbasis elektronik yang dapat membantu pelatih dalam proses latihan. Dengan alat ini diharapkan kemampuan kecepatan reaksi penjaga gawang dapat di tingkatkan sehingga mendapatkan hasil yang maksimal saat pertandingan.

1.7. Manfaat Penelitian

Manfaat yang di harapkan dengan adanya penelitian ini yaitu.

1. Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Keefektifan dan keefisienan atlet dan pelatih dalam melakukan latihan kecepatan reaksi pada penjaga gawang.
 - b. Merupakan inovasi dan produk berupa alat bantu dalam melakukan latihan kecepatan reaksi pada penjaga gawang.
 - c. Dapat dijadikan sebagai solusi dari permasalahan yang terjadi dalam latihan.
2. Manfaat teoritis adalah sebagai berikut:

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan para akademi olahraga. Mendorong bagi para akademisi sebagai bentuk implementasi proses pendidikan demi kemajuan industri olahraga di Indonesia untuk terus berkarya dan berinovasi, Dapat dijadikan sebuah produk dalam dunia olahraga sehingga dapat dijadikan komoditas bisnis baru.